

HARI INI DIKUKUHKAN UMS Tambah Empat Guru Besar



Prof Sofyan Anis bersama guru besar baru.

SOLO (KR) - Universitas Muhammadiyah Surakarta (UMS) menambah empat guru besar baru. Mereka akan dikukuhkan secara bersama oleh Rektor UMS Prof Dr Sofyan Anif MSi, Sabtu (13/11). Penambahan ini sebagai tanda meningkatnya sumberdaya manusia di UMS.

"Dari empat profesor itu tiga di antaranya doktor lulusan luar negeri," jelas

Prof Sofyan Anif kepada wartawan, Jumat (12/11).

Perkembangan SDM yang terus bertambah meyakinkan UMS bisa meraih *World Class University* lebih cepat dari yang direncanakan. Empat guru besar baru yang dikukuhkan yakni Prof Dr Anam Sutopo, Prof Dr Supriyono, Prof Dr Marwan Efendi dan Prof Dr Kun Harismah. "Kami yakin pada 2025 UMS sudah mencapai

World Class University dari rencana semula 2029," tandasnya.

Potret SDM dosen yang bergelar doktor di UMS sekitar 43 persen. Dalam waktu dekat meningkat menjadi 50 persen. Karena sekarang tercatat 53 orang yang studi lanjut S3 di luar negeri dan 97 orang di dalam negeri.

Dalam upaya meningkatkan SDM, Prof Sofyan Anif meminta agar para guru besar tetap aktif melakukan riset dan penulisan jurnal. Ia menyebut pada masa pandemi Covid-19 jumlah karya dosen yang terpublikasi di jurnal terindeks scopus 1.553. Ini jauh meningkat dibandingkan tahun sebelumnya. "Jadi masa pandemi tidak mempengaruhi produktivitas dosen dalam menulis di jurnal," ujarnya. (Qom)-d

PembaTIK 2021 Wujudkan Visi Indonesia Maju

JAKARTA (KR) - Pusat Data dan Teknologi Informasi (Pusdatin) Kemendikbudristek berhasil menyelesaikan salah satu program unggulannya, yaitu Pembelajaran Berbasis TIK (PembaTIK) 2021. Sebagai rangkaian akhir, PembaTIK level 4: 'Berbagi dan Berkolaborasi' digelar untuk membekali guru mahir berkomunikasi.

Direktur Jenderal Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) Pendidikan Dasar dan Menengah (Dirjen Paudikdasmen), Jumeri berharap, program teknis 2021 yang diikuti 80 ribu guru ini dapat meningkatkan kompetensi teknologi informasi dan komunikasi (TIK) sesuai standar The United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization (UNESCO). Sekaligus menambah jumlah pengguna portal rumah belajar yang berasal dari kalangan pendidik.

"Melalui program PembaTIK, kita mewujudkan visi Indonesia yaitu maju yang berdaulat, mandiri, dan berkeadilan, demi terciptanya profil Pelajar Pancasila yang berprestasi, kreatif, mandiri, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, bergotong royong dan berkebinekaan global," paparnya, Jumat (12/11).

Sebanyak 1.020 sahabat Rumah Belajar menyelesaikan kegiatan pembelajaran TIK pada level 1 sampai 4. Peserta yang mengikuti program PembaTIK,

diharapkan menjadi penggerak komunitas guru di wilayahnya, terutama dalam pemberdayaan TIK.

"Saya ucapkan selamat kepada para guru sebagai aset bangsa yang sangat potensial. Berbagi dan berkolaborasi dengan guru-guru di komunitas Anda, kobarkan semangat literasi digital, maksimalkan potensi diri dengan memanfaatkan TIK dalam pembelajaran, teruskan belajar dan menjadi garda terdepan dalam memajukan pendidikan Indonesia," kata Jumeri.

Sejalan dengan itu, pegiat literasi, Maman Suherman mengimbau peserta program PembaTIK untuk berhati-hati dengan kesalahan mengajar dan kesalahan berkomunikasi. "Tidak ada anak kurang cerdas. Hanya ada anak yang belum bertemu de-

ngan guru yang baik dan dengan metode pengajaran yang baik. Guru yang baik adalah yang mampu memberikan motivasi dan inspirasi," jelasnya.

Maman Suherman mengatakan, terdapat tiga hal yang perlu diperhatikan dalam proses belajar mengajar. Pertama, *talking time*, yaitu dalam mengajar guru berdialog dengan siswa. Kedua, *task analysis*, sebaiknya guru melakukan interaksi dengan siswanya mengenai implementasi yang dilakukan pada materi sebelumnya. Ketiga, *tracking*, di mana para guru diharapkan tidak mengelompokkan para siswa berdasarkan kemampuan kognitifnya, untuk menghindari siswa dari tekanan dan keemasan dalam ruang belajar. Berdialog dengan para siswa lebih diutamakan di dalam pembelajaran. (Ati)-d

Minat Kuliah di Uni Eropa Tinggi

YOGYA (KR) - European Higher Education Fair (EHEF) edisi ke-13 kembali digelar di Indonesia secara online 12-13 November. Pameran virtual ini diikuti 100 institusi pendidikan tinggi terkemuka dari 16 negara Uni Eropa.

"Eropa jadi tujuan belajar yang populer bagi mahasiswa dan dosen asal Indonesia. Lebih dari 4.000 mahasiswa Indonesia berangkat ke Eropa setiap tahunnya dan secara keseluruhan terdapat lebih dari 11.000 mahasiswa dan dosen yang saat ini sedang menuntut ilmu di Eropa," ucap Duta Besar Uni Eropa untuk Indonesia, Vincent Picket saat pembukaan pameran, Jumat (12/11).

Pameran dibuka bersama Kemendikbudristek. "Pameran menanggapi tingginya minat mahasiswa Indonesia menempuh pendidikan di Eropa dengan beberapa manfaat yang dirasakan seperti memiliki 24 bahasa resmi, tetapi sebagian besar kuliah dalam bahasa Inggris, juga merasakan sistem pen-

didikan kelas dunia dan kualifikasi akademik yang diakui internasional, peluang kerja dan penelitian, juga bisa liburan perjalanan melintasi perbatasan negara anggota Uni Eropa pengalaman hidup yang berharga," tambah Picket.

Selanjutnya untuk membiayai kuliahnya, para mahasiswa dapat mendaftar berbagai beasiswa. "Setiap tahunnya, Uni Eropa, melalui program Erasmus+ dan juga dari negara-negara anggotanya memberikan 1.200 beasiswa kepada mahasiswa dan dosen Indonesia. Setiap tahunnya programme Erasmus+ juga memberikan kesempatan kepada lebih dari 200 mahasiswa dan dosen dari Eropa untuk," jelasnya.

Disebutkan, 16 negara peserta EHEF ke-13 yaitu Belgia, Denmark, Jerman, Irlandia, Spanyol, Prancis, Italia, Lituania, Luksemburg, Hongaria, Belanda, Austria, Polandia, Romania, Finlandia dan Swedia. (Vin)-d

Prodi Magister Psikologi Profesi UMBY Terakreditasi B

YOGYA (KR) - Prodi Magister Psikologi Profesi Universitas Mercu Buana Yogyakarta (UMBY) kembali raih Akreditasi B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN PT). Hal itu dituangkan dalam Surat Keputusan BAN PT BAN-PT No. 12300/SK/BAN-PT/Akred/M/XI/2021 yang ditandatangani Direktur Dewan Eksekutif BAN PT, Prof T Basaruddin. Demikian diinformasikan Kabag Humas UMBY, Widarta MM, Jumat (12/11).

Sedangkan Dekan Fakultas Psikologi UMBY, Reny Yuniasanti MPsi Psikolog mengapresiasi capaian yang sudah diraih Prodi Magister profesi Psikologi. Semua capaian itu diraih atas support semua unsur

di UMBY, baik yayasan, pimpinan, civitas akademika dan seluruh pihak.

"Akreditasi Magister Psikologi Profesi yang baru diraih ini merupakan semangat baru untuk meningkatkan kualitas pendidikan. Dengan begitu dapat menghasilkan psikolog yang andal dan kompeten sesuai bidangnya serta memiliki peranan dalam pembangunan kesehatan mental sumber daya manusia bangsa dan negara," terangnya.

Reny menambahkan, akreditasi yang diraih menunjukkan prodi Magister Psikologi Profesi UMBY telah sesuai aturan Permendikbud RI baru No 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Perguruan Tinggi. Dengan memenuhi kriteria penga-

jar yang semuanya telah bergelar Doktor.

Ketua Prodi Psikologi Profesi UMBY, Dr Sri Muliati Abdullah MA Psikolog mengungkapkan, akreditasi tersebut sangat penting bagi lembaga. Terutama bagi mahasiswa dan alumni, yang merupakan penentuan standar mutu dan penilaian suatu lembaga pendidikan oleh pihak di luar lembaga khususnya, user dan masyarakat.

"Setelah melalui assesment lapangan (AL) secara online April 2021 lalu dengan standar 7 kriteria akhirnya meraih peringkat B, ini menunjukkan UMBY betul-betul mengedepankan kualitas dalam setiap proses tri dharma perguruan tinggi," ucapnya. (Ria)-d

EKONOMI

Kinerja Asuransi Belum Optimal

JAKARTA (KR) - Pemimpin Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) Mucharor Djalil mengatakan, pandemi Covid-19 yang mengakibatkan kontraksi ekonomi nasional memiliki *multiplier effect* terhadap penurunan kinerja perusahaan asuransi baik asuransi jiwa maupun asuransi umum. Berdasar hasil kajian Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) atas laporan keuangan publikasi 70 perusahaan asuransi umum, premi bruto asuransi umum turun 3,79 persen dari Rp 59,93 triliun per Desember 2019 menjadi Rp 57,66 triliun per Desember 2020. Sedangkan premi neto turun 4,25 persen yoy, dari Rp 34,94 triliun per Desember 2019 menjadi Rp 33,45 triliun per Desember 2020.

"Namun di sisi lain, nilai klaim tetap tumbuh di masa pandemi ini. Klaim neto industri asuransi umum tumbuh 5,57 persen, dari Rp 19,84 triliun per Desember 2019 menjadi Rp 20,94 triliun per Desember 2020. Sementara itu utang klaim turun 18,56 persen, yakni dari Rp 1,32 triliun per Desember 2019 menjadi Rp 1,08 triliun per Desember 2020," kata Pemimpin Lembaga Riset Media Asuransi (LRMA) Mucharor Djalil pada acara webinar dan Best Insurance Award 2021 di Jakarta, kemarin. (Lmg)

Produk Premium IKM DIY Tampil di Ajang DWE

DUBAI (KR) - Dinas Perindustrian dan Perdagangan (Disperindag) DIY bekerjasama dengan berbagai pihak antara lain Dinas Pariwisata (Dispar) dan Dinas Perizinan dan Penanaman Modal (DPPM) DIY berpartisipasi dalam gelaran Dubai World Expo (DWE) 2020 di Dubai Uni Emirat Arab (UEA) pada 5 hingga 11 November 2021. Keikutsertaan dalam ajang pameran DWE 2020 ini guna mempromosikan dan memasarkan produk ekspor Industri Kecil Menengah

(IKM) DIY dan turut mensukseskan Program Pemerintah meningkatkan ekspor produk nonmigas tanah air.

Plt Kepala Disperindag DIY Aris Riyanta mengungkapkan, DWE 2020 merupakan pameran kelas dunia dengan potensi besar untuk menjadi media pemasaran produk ekspor IKM dari DIY serta peluang untuk menjalin kerja sama yang lebih baik dengan berbagai negara peserta. Terutama untuk perluasan pasar ekspor ke kawasan Arab dan Asia. Partisipasi dalam DWE 2020 ini

adalah bentuk dukungan Pemda DIY pada IKM yang telah menghasilkan produk ekspor kualitas premium.

"Sesuai dengan misi pemerintah untuk meningkatkan ekspor produk nonmigas, produk IKM dari DIY yang terdiri dari berbagai produk kreatif dalam rangkaian integrated brand Jogja Premium Export sangat tepat ditampilkan di pameran DWE 2020. Kita lebih banyak di sini untuk branding produk premium dengan mengikuti temu bisnis yang melibatkan 5 IKM yang memproduksi produk premium seperti furniture, home deco, fashion, craft dan food beverage," tuturnya dalam pesan teks via WhatsApp kepada KR, Jumat (12/11).

Aris mengikuti Program Rolling Exhibition dan 3 Business Meeting di Paviliun Indonesia dalam rangkaian kegiatan DWE 2020 ini, sebagai bentuk dukungan/fasilitasi kepada UKM dalam menjalankan promosi dan pemasaran ke luar negeri. Jogja Premium Export sebagai brand terintegrasi dan media showcase untuk produk ekspor DIY akan menampilkan berbagai macam Furniture, Craft & Jewelry, Home decor, Fashion & Accessories, produk makanan dan herbal. (Ira)



Produk premium IKM DIY yang dipromosikan dan dipasarkan dalam ajang Dubai World Expo 2020.

PERBANKAN DIMINTA ISI PENUH ATM

Hadapi Nataru, BI DIY Siapkan Uang Kartal Rp 4 Triliun

YOGYA (KR) - Bank Indonesia (BI) DIY siap mencukupi dan menjamin kebutuhan uang kartal sekitar Rp 4 triliun guna menghadapi Natal 2021 dan Tahun Baru 2022 (Nataru). Dari perhitungan, kebutuhan uang kartal tahun ini mengalami kenaikan dibandingkan dengan momentum Nataru pada tahun sebelumnya sebesar Rp 3 triliun.

Kenaikan kebutuhan uang kartal tersebut dipicu peningkatan mobilitas atau aktivitas masyarakat. Selain itu, karakteristik DIY sebagai tujuan wisata jelang penghujung tahun mendorong kenaikan daya beli atau konsumsi masyarakat.

Plt Kepala Perwakilan BI DIY Miyono mengaku telah menyusun angka kebutuhan uang kartal baik uang kertas maupun uang logam guna memenuhi kebutuhan masyarakat DIY jelang Nataru. Uang

kartal tersebut didistribusikan melalui perbankan yang ada di DIY, khususnya pengisian Anjungan Tunai Mandiri (ATM) dan perbankan diimbau agar mengisi penuh ATM miliknya.

"Kami sudah siapkan kebutuhan uang kartal Nataru ini sekitar Rp 4 triliun. Tinggal teman-teman perbankan yang akan melakukan dropping uang tersebut ke seluruh jaringan yang mereka miliki agar memudahkan akses masyarakat dan makin mendekatkan layanan-

nya kepada para nasabahnya maupun masyarakat," ujarnya kepada KR di Yogyakarta, Jumat (12/11).

Miyono mengatakan, BI telah meminta perbankan untuk mengisi semua mesin ATM-nya baik pecahan nominal Rp 20.000, Rp 50.000 dan Rp 100.000. Hal ini berdasarkan estimasi perbankan terhadap masyarakat yang biasa menarik uang di perbankan dan dikarenakan karakteristik DIY sebagai tujuan wisata populer libur panjang penghujung tahun.

"Masyarakat tidak perlu khawatir keterbatasan uang tunai selama periode Nataru ini. Kami siap memenuhi permintaan uang kartal tersebut baik itu pecahan besar maupun kecil baik untuk kebutuhan perbankan seperti ATM dan sebagainya. Penukaran

uang baru pun tetap dilayani via perbankan atau kas keliling jika memang sudah memungkinkan," tuturnya.

Miyono menambahkan, tren perputaran uang kartal di DIY selama Nataru cenderung mengalami *net outflow* alias lebih banyak uang kartal yang keluar atau ditarik. Sebab masyarakat cenderung menarik simpanannya atau tabungan lebih besar, maka uang yang beredar meningkat.

Sedangkan diprediksi mengalami *net inflow* alias banyak uang yang masuk ke perbankan pada Januari 2022 mendatang. Hal ini seiring kasus pandemi Covid-19 di DIY makin landai sehingga masyarakat sudah mulai melakukan aktivitas atau bergerak. (Ira)

Undian Berhadiah, Ajak Belanja di Pasar Rakyat

SLEMAN (KR) - Pemkab Sleman melalui Disperindag kembali melakukan pengundian Kupon Belanja Berhadiah Pasar Rakyat Tahun 2021 di Pendapa Parasamya Setda Sleman, Kamis (11/11). Pengundian dilakukan langsung oleh Bupati Kustini bersama Kepala Disperindag Mae Rusmi.

Menurut Mae Rusmi, kegiatan belanja berhadiah dilaksanakan untuk periode bulan April sampai Oktober 2021 yang mengikutsertakan 21 pasar tradisional yang telah memenuhi syarat protokol kesehatan dalam operasionalnya.

Hadiah yang diundi meliputi hadiah utama 2 unit sepeda motor dan 130 buah hadiah hiburan berupa bukals, LED TV, dispenser, kipas angin, microwave, blender, setrika listrik dan lainnya.

"Pemenang undian adalah pembeli atau pengun-



Bupati Kustini didampingi Kadisperindag Mae Rusmi mengundi kupon belanja berhadiah.

jang pasar yang telah mengumpulkan kupon undian saat berbelanja di 21 pasar. Tahun ini kegiatan belanja berhadiah hanya dilaksanakan dengan periode yang cukup lama dikarenakan adanya pandemi dan sempat tertunda," jelas Mae.

Sementara Bupati mengatakan, kegiatan belanja berhadiah tersebut merupakan upaya Pemerintah dalam meningkatkan

angka kunjungan masyarakat di pasar tradisional. "Penarikan undian ini diharapkan dapat menumbuhkan kecintaan masyarakat untuk melakukan kegiatan berbelanja di pasar tradisional. Sehingga pada akhirnya dapat meningkatkan rasa cinta dan bangga menggunakan produk lokal serta meningkatkan perekonomian para pedagang pasar tradisional," ujarnya. (Has)